

## ABSTRAK

Budaya Korea telah masuk ke Indonesia dalam waktu yang cukup lama namun keberadaan budaya Korea dahulu tidak terlalu diperhatikan seperti sekarang. Saat ini drama Korea mulai banyak ditayangkan di stasiun televisi swasta Indonesia dan hal tersebut mengakibatkan pengaruh budaya Korea yang masuk ke Indonesia sudah sangat kuat, maka adanya penelitian ini adalah untuk meneliti apakah ada pengaruh budaya terhadap perilaku imitatif Komunitas K-Pop di Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian survey yang bersifat kuantitatif yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Data yang dipergunakan adalah berupa angka atau jumlah klasifikasi yang berbentuk frekuensi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik total sampling dengan populasi sebanyak 60 responden dan mengambil sampel sebanyak 60 orang pula. Pengambilan data dengan menyebarkan kuisioner kepada 60 responden *K-Popers* Jogja. Objek dalam penelitian ini adalah anggota Komunitas UKLI Yogyakarta. Berdasarkan penghitungan melalui korelasi product moment terdapat hubungan yang tingkat signifikansinya bertaraf sedang yaitu signifikan korelasinya adalah 0,048 dan nilai korelasi 0,257. Signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara *exposure* budaya Korea dengan perilaku imitatif komunitas K-Pop Yogyakarta. Serta bila dilihat dari  $R^2$  yaitu 96,3% sehingga terdapat hubungan yang kuat antara dua variabel. Berdasarkan teori perilaku yang digunakan dalam penelitian ini, yang mengatakan bahwa Perilaku merupakan produk dari proses sosialisasi dimana seseorang bereaksi dengan rangsang yang diterimanya. Hal tersebut terbukti dimana perubahan perilaku mereka lebih mengarah kepada peniruan terhadap budaya Korea, fashion dan juga beberapa aksesoris yang digunakan oleh artis idola Korea dari drama Korea yang mereka lihat. Namun adanya perubahan perilaku meniru tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan. Dari hasil penelitian tersebut dapat dikatakan bahwa adanya peniruan yang dilakukan oleh K-Popers Yogyakarta terhadap budaya Korea dalam kehidupan keseharian mereka.